PENGUNAAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI COVID-19

Sri Ayu

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
ayus61874@gmail.com

ABSTRAK

Di era sekarang ini pendidikan dan pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, apalagi pada saat ini semua Negara sedang dilanda pandemic covid-19 (*Corona Virus Disease*). Kegiatan belajar mengajar secara tatap mukapun terganggu, oleh karena itu untuk sekarang ini kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara *daring* atau *online* tidak harus dilakukan di ruang kelas, akan tetapi bisa dilakukan di tempat mana saja dan waktu kapan saja. Dalam pendidikan banyak sekali yang dapat kita jadikan sebagai sumber belajar, tidak hanya buku saja melainkan bisa juga dengan menggunakan lingkungan sekitar kita, selain lingkungan kita juga bisa menggunakan media digital sebagai sumber belajar kita agar lebih mudah di era pandemi ini. Seperti pembelajaran daring yang menggunakan *smartphone* yang dilengkapi fitur zoom, google meet dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Pendidikan, Pembelajaran Dan Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini pendidikan dan pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, apalagi pada saat ini semua Negara sedang dilanda pandemic covid-19. Kegiatan belajar mengajar untuk sekarang ini tidak harus dilakukan di ruang kelas, akan tetapi bisa dilakukan di tempat mana saja dan waktu kapan saja, karena setiap peserta didik berhak mendapatkan ilmu pengetahuan dari siapapun, dengan memanfaatkan ataupun menggunakan media teknologi yang ada. Dan untuk sekarang ini merupakan kesempatan bagi kita untuk menggunakan teknologi sebagai media belajar kita, mengapa dikatakan kesempatan bagi kita, hal ini dikarenakan agar kita bisa menggunakan teknologi untuk belajar karena tidak semua dari kita bisa menggunakan teknologi dan dengan menggunakan teknologi sebagai media belajar kita akan mengajarkan kita agar tidak gaptek dalam bidang teknologi dan kita tidak ketinggalan dari Negara lain.

Di era sekarang ini persaingan semakin ketat, maka dari itu kita harus memiliki keahlian yang berbeda dari setiap orang. Yang hanya berbekal ilmu pengetahuan saja tidak akan cukup tanpa melakukan praktek ataupun tanpa memiliki pengalaman praktek yang sesuai dengan bidang pendidikan kita. Terlebih lagi di era yang serba digital ini semua aktivitas kehidupan bisa kita akses melalui internet. Dan peserta didik memiliki hak untuk mengetahui tentang dunia digital. Seperti media yang bergerak dalam bentuk digital. Media yang bergerak dalam bentuk digital ini memiliki banyak informasi mengenai dalam negeri maupun luar negeri, yang terbentuk dalam tulisan, gambar, video dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian

informasi seperti ini dapat menarik minat baca khalayak ramai. Dalam tulisan, gambar dan video itu peserta didik dapat belajar bagaimana ia bisa mengolah sebuah data menjadi tulisan, gambar dan lain sebagainya, agar mudah dicerna dengan baik. Dan peserta didik mampu mempraktekannya secara langsung.

PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat secara umum, melalui proses belajar mengajar lembaga formal dan informal. Konteks formal pendidikan di sekolah dilihat dari proses belajar mengajar dan dapat mewujudkan pendidikan. Pendidikan merupakan cara bagi peserta didik untuk belajar mengenai nilai-nilai. Oleh karena itu integrasi dari nilai yang berdasarkan pembelajaran serta pembangunan karakter sangat diperlukan untuk membekali peserta didik dalam menghadapi kesulitan dan masalah serta tantangan yang kompleks. Guru atau pendidik serta pengembang kurikulum diharapkan mampu dalam menanamkan dan membina kepribadian, karakter kepada peserta didik. Nilai karakter nasional yang diekstraksi dari nilai budaya lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar di bidang pendidikan dengan orientasi pada konteks lingkungan sosial. Penggunaan sumber belajar berbasis lokal membantu siswa untuk melihat contoh kontekstual, dalam proses belajar mengajar melibatkan peserta didik, tujuan, dan guru. Sesuai dengan definisi mengajar yang didefinisikan sebagai aliran penyediaan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didiknya (Sanjaya, 2008).

Untuk mencapai sebuah proses pembelajaran ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh seorang guru atau pendidik, satu di antaranya adalah masalah sosial yang terjadi di masyarakat atau sekitar peserta didik. Solusi dalam memecahkan masalah sosial di dunia pendidikan ini sangat diperlukan. Solusi tersebut dapat dilihat dalam bentuk sumber-sumber lokal sebagai model peran yang terpisah. Melalui bidang studi sosial (Abbas, 2016). Terkait dengan proses pembelajaran di sekolah, diharapkan kepada pendidikan IPS dapat mempraktikkan perbuatan, martabat, sopan santun, dan keahlian peserta didik sesuai dengan konsep yang mereka miliki. Terutama keahlian yang berkembang, dan martabat yang dibutuhkan agar bisa berkontribusi dalam kehidupan publik (Mutiani, 2017).

Dengan menyediakan sumber belajar lokal dan buku pelajaran luar dapat mengasah kemampuan peserta didiknya dalam berinovasi. Hal ini bertujuan sesuai dengan tujuan IPS yaitu untuk membentuk peserta didiknya menjadi warga Negara yang baik, dengan cara meneladani nilai-nilai yang ada pada seorang pemimpin. Nilai-nilai tersebut dapat kita terapkan kepada peserta didik melalui biografi pemimpin lokal sebagai acuan dalam sumber belajar IPS, hal ini

dapat mengakibatkan dampak yang positif pada pengembangan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari motivasi peserta didik yang ikut belajar aktif, serius, meningkatkan keingintahuannya, antusiasme, dan motivasi peserta didik yang ingin menjadi pemimpin daerah. Yang akan menjadi alat bagi peserta didik untuk berperilaku teladan dan moral yang akan membentengi dirinya agar berperilaku baik.

Dalam memanfaatkan serta menggunakan sumber belajar di lingkungan sekitarnya dalam proses pembelajaran guru IPS masih belum optimal dalam melaksanakannya selain itu, guru atau pendidik hanya menggunakan sumber belajar yang bersumber dari buku paket yang dibawa oleh peserta didiknya sendiri (Sutrisna & Wasino, 2010). Oleh karena itu, diharapkan kepada guru atau pendidik dapat memanfaatkan lingkungan dan budaya yang ada di daerahnya untuk dijadikan sebagai sumber belajar agar proses pembelajaran menjadi kontekstual. Selain itu pembelajaran IPS juga harus mampu mengubah paradigma pembelajaran IPS yang membosankan menjadi kegiatan belajar mengajar yang menarik dengan menggunakan kontekstual sebagai sumber belajar agar proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Abbas, 2013, 2015).

Untuk seorang guru di era ini, dapat menggunakan IT (Informasi dan Teknologi), sebagai sumber belajar yang digunakan untuk mengajarkan peserta didiknya. Karena jika menggunakan ataupun memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya itu akan memiliki beberapa kendala seperti keterbatasannya waktu, sehingga memerlukan alternatif yang tidak memakan banyak waktu, contohnya seperti menampilkan sebuah video atau gambar tentang pasar terapung di Kalimantan kepada peserta didik melalui layar proyektor, dan melalui video atau gambar tersebut pendidik bisa menjelaskan kepada peserta didiknya mengenai pasar terapung di Kalimantan tersebut yang mana dalam video tersebut menampilkan bagaimana aktifitas atau kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung, tanpa harus pergi secara langsung ke lokasi tersebut. Sehingga kendala yang terjadi dalam menggunakan sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar mudah untuk diatasi.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam mendidik anak bangsa agar bisa berperilaku baik dan sesuai dengan nilai-nilai norma. Dalam pendidikan banyak sekali yang dapat kita jadikan sebagai sumber belajar, tidak hanya buku saja melainkan bisa juga dengan menggunakan lingkungan sekitar kita, selain lingkungan kita juga bisa menggunakan media digital sebagai sumber belajar kita agar lebih mudah, karena di era sekarang ini semua serba canggih terutama dalam media sosial. Sekarang kita bisa belajar secara daring, dengan adanya

kegiatan belajar secara daring ini kita bisa belajar di mana saja dan kapan saja, selain itu kita bisa memperoleh pengetahuan serta informasi secara luas.

Karena ini musim pandemi dan sudah ada beberapa daerah yang menerapkan *new normal*, dan ada beberapa sekolah yang sudah mulai kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dan adapun daerah yang belum menerapkan new normal dan tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka. Jika di daerah yang sudah melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka sebaiknya di setiap sekolah menyediakan tempat cuci tangan beserta dengan sabunnya untuk mencuci tangan agar kebersihannya selalu terjaga. Selain itu setiap sekolah juga sebaiknya menyediakan *hand sanitizer*. Dan melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan protokol yang telah ditentukan untuk menghindari terjadinya paparan covid-19. Dan bagi daerah yang belum menerapkan new normal dan belum melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, kita bisa menggunakan media digital untuk belajar dan mengajar, seperti belajar melalui *smartphone* yang dilengkapi fitur zoom, google meet dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019). Managing e-learning in public universities by investigating the role of culture. *Polish Journal of Management Studies*, 20.
- Janah, W. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). The Contribution of Leadership Value of Nadjmi Adhani as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 188-196.
- Mutiani, M. (2019). SOCIAL CAPITAL DAN TANTANGAN ABAD 21: Kontribusi Pendidikan IPS dan Eksplorasi Nilai Sosial melalui Biografi KH Zainal Ilmi. *SOCIAL CAPITAL DAN TANTANGAN ABAD 21: Kontribusi Pendidikan IPS dan Eksplorasi Nilai Sosial melalui Biografi KH Zainal Ilmi*.
- Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin.
- Nasih, M., Abbas, E. W., & Syaharuddin, S. (2019). NILAI-NILAI HAUL GURU SEKUMPUL SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Jurnal Socius*, 8(2).
- Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. (2020). The Utilization of Tourism Education Packages in Amanah Borneo Park as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 158-168.
- Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syaharuddin, S., Murliana, M., & Rahman, A. M. (2020). Badudus Ceremony: The Banjar Tradition as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 201-211.
- Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169-177.
- Yuniarti, D., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2020). Economic Activities in Kuin Floating Market as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 130-140.